

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kemampuan yang dimiliki siswa untuk berpikir tingkat diajarkan dengan model pembelajaran *Brain Based Learning* (BBL) dengan menggunakan media audiovisual lebih signifikan daripada menggunakan model pembelajaran konvensional menggunakan media gambar dengan $F_{hitung} = 5,665$ lebih besar nilainya dari pada $F_{tabel} = 3,18$ dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05.
2. Motivasi tinggi memengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi bagi siswa lebih baik secara signifikan daripada motivasi rendah melalui penggunaan model pembelajaran *Brain Based Learning* (BBL) menggunakan media audiovisual dengan $F_{hitung} = 3,305$ lebih tinggi dari $F_{tabel} = 3,18$ dengan signifikansi yaitu 0,002 lebih kecil dari 0,05.
3. Adanya interaksi yang signifikan antara penggunaan model *Brain Based Learning* (BBL) dan juga model pembelajaran konvensional terhadap tingkat motivasi siswa yang mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan $F_{hitung} = 3,796$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,18$ dengan signifikansi 0,036 lebih kecil dari 0,05.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran *Brain Based Learning* (BBL) dengan menggunakan media audiovisual perlu diterapkan di sekolah karena dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dan mampu membuat pembelajaran menjadi menarik dengan berbantuan media audiovisual pada pembelajaran IPA. Namun, guru perlu memperhatikan kemampuan awal berpikir tingkat tinggi siswa dengan materi yang akan dipelajari sehingga mampu membangun situasi pembelajaran yang aktif dan bermakna sehingga siswa mampu membangun pengetahuan mereka melalui proses belajar aktif yang mereka lakukan sendiri. Selain itu guru juga harus memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana dalam melaksanakan model pembelajaran *Brain Based Learning* dengan menggunakan media audiovisual, seperti ketersediaan *infocus*, laptop, speaker yang mendukung.
2. Motivasi belajar peserta didik pada proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi dan hasil belajar siswa, oleh sebab itu guru harus mampu mengobservasi dan mengkategorikan motivasi peserta didik yang akan diajarkan sehingga tujuan pembelajaran yang akan disampaikan akan tercapai secara optimal. Hal tersebut berarti bahwa tinggi rendahnya motivasi siswa berjalan lurus dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh yaitu terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Brain Based Learning* (BBL) terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi siswa Pada Materi pelajaran Zat Tunggal dan Campuran Ditinjau Dari Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 15 Langkat, maka adapun saran yang diberikan oleh peneliti yaitu :

1) Bagi Sekolah

Sekolah dapat meningkatkan pengetahuan tentang penerapan model pembelajaran *Brain Based Learning* (BBL) menggunakan media audiovisual

2) Bagi Pendidik

Pendidik akan tahu cara penggunaan model pembelajaran *Brain Based Learning* (BBL) dengan menggunakan media audiovisual digunakan pada mata Pelajaran IPA untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir tingkat tinggi, serta dapat memberikan motivasi terhadap siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

3) Bagi Peserta Didik

Dengan penerapan model BBL siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam berpikir tingkat tinggi seperti menganalisis, membandingkan, serta mendesain.

4) Bagi Peneliti Berikutnya

Sebagai referensi bagi penelitian berikutnya.